

KINERJA SISTEM INFORMASI YANG DIDUKUNG OLEH MANAJEMEN PUNCAK

Mokh Adib Sultan

Prodi Manajemen Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pendidikan Indonesia
diebzoeltan@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of top management support and the ability of users of accounting information systems on the performance of accounting information systems using system user satisfaction measure. The methods used to collect research data is a survey method data obtained by distributing questionnaires to the respondents. Research data based on user perceptions of respondents accounting information system by 30 respondents from bank bjb Cabang Suci. In this study, the test data used method is validity, reliability testing, and classical assumption. Then multiple linear regression analysis was used to test the hypothesis. Results of multiple linear regression analysis showed that the support of top management and accounting capabilities of information systems users significant positive effect on the performance of accounting information systems either partially or simultaneously.

Keywords: *top management support, capability of accounting information systems user, accounting information system performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dukungan manajemen puncak dan kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi pada kinerja sistem informasi akuntansi menggunakan ukuran kepuasan pengguna sistem. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah metode survei Data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Data penelitian didasarkan pada persepsi pengguna sistem informasi akuntansi responden sebanyak 30 responden dari pegawai bank bjb cabang Suci. Dalam penelitian ini, metode data uji yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Kemudian analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak dan kemampuan akuntansi sistem informasi pengguna berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi baik secara parsial maupun simultan.

Kata kunci: *dukungan manajemen puncak, kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi, kinerja sistem informasi akuntansi*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi (TI) yang terjadi di berbagai perusahaan saat ini, dapat dikatakan pesat. Seiring dengan pesatnya perkembangan TI, pemanfaatan TI telah menjadi perhatian sebagian besar perusahaan sebagai strategi baru dalam implementasi sistem informasi (SI). Pemanfaatan TI dalam SI dapat meningkatkan kegunaan dari SI tersebut. Berdasarkan persepsi dari sebagian besar pengguna SI, pemanfaatan TI lebih condong pada penggunaan komputer. Oleh karena itu, SI yang memanfaatkan TI sering disebut sebagai *computer-based information system* (CBIS) atau SI berbasis komputer. Penggunaan komputer dalam SI dapat meningkatkan kualitas pengolahan data-data perusahaan untuk menghasilkan informasi. Pada umumnya, terdapat lima sistem yang merupakan bagian dari SI berbasis komputer yaitu sistem informasi manajemen, sistem pengambilan keputusan, sistem otomatisasi kantor, sistem pakar, dan sistem informasi akuntansi.

Dalam lingkup SI, sistem informasi akuntansi merupakan SI yang memiliki peranan penting bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan sistem informasi akuntansi telah menjadi SI yang digunakan secara luas pada sebagian besar perusahaan. Bahkan, dalam beberapa perusahaan, sistem informasi akuntansi merupakan satu-satunya SI yang ditunjuk secara formal. Sistem informasi akuntansi diperlukan oleh perusahaan untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu yang dapat digunakan oleh manajemen dan *stakeholder* lainnya dalam membuat keputusan. Dengan adanya akses yang memungkinkan untuk memperoleh informasi secara cepat, terutama berkaitan erat soal finansial, memiliki pengaruh besar terhadap keputusan manajemen dan *stakeholders*, misalnya kreditor dalam mengambil keputusan pemberian pinjaman. Selain itu, sistem informasi akuntansi diyakini dapat membantu pengguna sistem lainnya seperti karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya menyangkut aktivitas keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki manfaat yang besar bagi perusahaan dan pihak-pihak lainnya baik pihak internal maupun pihak eksternal.

Pada dasarnya, perusahaan mengharapkan agar sistem informasi akuntansi yang mereka miliki dapat bermanfaat dengan baik. Sistem informasi akuntansi akan berguna apabila sistem tersebut berhasil diimplementasikan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepuasan pengguna sistem dan pengguna informasi keuangan. Selain itu, kinerja sistem informasi akuntansi yang optimal akan mendorong manajemen dalam mengelola perusahaan lebih baik, khususnya dalam mengelola dan menyediakan informasi keuangan yang wajar, dengan tujuan meningkatkan kinerja dan nilai dari perusahaan. Namun, tidak selalu sistem informasi akuntansi yang diimplementasikan mengalami kesuksesan, karena pada dasarnya setiap implementasi sistem memiliki berbagai risiko, risiko terbesar yaitu risiko kegagalan sistem. Oleh karena itu, manajemen perlu memiliki perhatian yang tinggi terhadap sistem informasi akuntansi untuk menjamin keberhasilan dan optimalnya kinerja dari sistem tersebut.

Dalam mengukur keberhasilan SI, sebagian besar peneliti terdahulu cenderung melakukan pengukuran secara tidak langsung. Terdapat banyak cara pengukuran untuk mengukur keberhasilan SI. Sistem informasi dikatakan sukses pada saat penggunaan dari sistem itu meningkat, persepsi kualitas sistem yang lebih baik, atau kepuasan pengguna sistem dengan informasi yang mereka terima meningkat (Tait & Vessey, 1988).

Kepuasan pengguna informasi (*user information satisfaction*) telah digunakan dalam menilai keberhasilan SI oleh para peneliti seperti Edstrom (1977), Bailey & Pearson (1983), dan Ives, et al. (1983). Kepuasan pengguna sistem juga telah digunakan sebagai ukuran pengganti (*surrogate measure*) dari kinerja SI seperti dalam penelitian Doll & Torkzadeh (1988), Choe (1996), Komara (2006), dan Almilia & Briliantien (2007). Merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu, dalam penelitian ini kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi digunakan untuk mengukur kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh Choe (1996), Fung Jen (2002), dan Komara (2006). Penelitian yang dilakukan oleh Choe (1996) menunjukkan hasil bahwa dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknis personal sistem tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem. Penelitian yang dilakukan Fung Jen (2002) menunjukkan hasil bahwa dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknis personal sistem berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem. Pada penelitian Komara (2006), temuan yang didapat yaitu dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan kemampuan teknis personal sistem tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem. Dari penelitian-penelitian terdahulu di atas telah menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menguji kembali mengenai kinerja sistem informasi akuntansi dengan fokus pada SI berbasis komputer.

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Keen (1981) mengemukakan bahwa sebagian besar penelitian mengenai SI yaitu mencari sebuah kata kunci “efektif”, sebagaimana pernyataannya bahwa tujuan dari penelitian SI yaitu untuk mempelajari desain, pengiriman, penggunaan, dan dampak dari TI yang efektif dalam organisasi dan masyarakat. Hal ini telah menunjukkan bahwa pada penelitian SI, umumnya ukuran efektivitas SI diperlukan bagi para peneliti. Kata “efektivitas” ini dapat merujuk pada kinerja, karena suatu hal dapat dikatakan efektif jika memiliki kinerja yang optimal.

Menurut Ahuja (1996) pengertian kinerja yaitu, “*performance is the way of job or task is done by an individual, a group of organization.*” Di lain pihak, Robbins (2005) mengatakan bahwa kinerja merupakan hasil evaluasi terhadap pekerjaan yang telah dilakukan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dari dua definisi tersebut, maka kinerja dapat disimpulkan sebagai

hasil evaluasi dari suatu pekerjaan atau tugas yang dilakukan oleh perorangan, kelompok, atau komponen lain seperti alat dan sistem, yang dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama dalam suatu organisasi.

Dalam lingkup sistem informasi akuntansi, manajemen tentunya mengharapkan sistem tersebut memiliki kinerja yang optimal sesuai dengan harapan perusahaan. Pada dasarnya, kinerja sistem yang optimal akan menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas dalam berbagai bentuk, dengan tingkat relevansi, ketepatan waktu, akurasi, dan kelengkapan yang tinggi. Dengan adanya informasi yang lebih berkualitas sesuai kebutuhan manajemen, pada gilirannya akan membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat mengenai apa yang harus dilakukan dan tidak dilakukan. Selain itu, *stakeholder* lainnya juga akan mendapatkan manfaat, seperti kreditor dalam mengambil keputusan pemberian pinjaman, dan karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang menyangkut aktivitas keuangan perusahaan.

Mengenai pengukuran keberhasilan SI, para peneliti terdahulu memiliki kecenderungan melakukan pengukuran secara tidak langsung. Dalam hal ini, pengukuran tidak langsung keberhasilan SI telah digunakan dalam banyak studi, ukuran-ukuran tersebut secara garis besar terdiri dari menjadi empat jenis, yaitu kepuasan atau sikap pengguna, penggunaan sistem, kinerja putusan, dan kinerja organisasi (Wan & Wah, 1990). Dari ukuran-ukuran tersebut, ukuran kepuasan pengguna sistem telah digunakan secara luas dalam mengukur keberhasilan SI (Amoroso & Cheney, 1991). Hal tersebut sependapat dengan Henderson & Treacy (1986) yang menyatakan bahwa keberhasilan SI difokuskan pada peningkatan penggunaan SI dan kepuasan pengguna SI.

Kepuasan pengguna SI dalam menilai keberhasilan SI telah digunakan oleh para peneliti seperti Montazemi (1988) dan Amoroso & Cheney (1991). Kepuasan pengguna sistem diartikan sebagai sejauh mana informasi yang dihasilkan dan disediakan oleh sistem, memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan oleh pengguna sistem (Ives, et al., 1980). Dengan demikian, kepuasan pengguna SI dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan suatu SI.

Kepuasan pengguna akhir SI dibangun dari dua belas komponen yang terdiri tanggapan pengguna sistem mengenai relevansi informasi, manfaat dari tingkat relevansi informasi, kesesuaian informasi dengan kebutuhan pengguna sistem, kelengkapan informasi, keakuratan informasi, kepuasan terhadap tingkat keakuratan informasi yang dihasilkan, kejelasan dalam bentuk informasi, manfaat dari bentuk informasi yang dihasilkan, sistem ramah terhadap pengguna (*user friendly*), sistem mudah digunakan (*ease to use*), ketepatan waktu sistem dalam menghasilkan informasi, dan sistem menghasilkan informasi terbaru (Doll & Torkzadeh, 1988).

Dukungan Manajemen Puncak

Dukungan yang diberikan oleh manajemen dalam SI menjadi suatu faktor penting dalam menentukan efektivitas penerimaan SI dalam suatu organisasi (Rockart, 1979). Menurut Raghunathan & Raghunathan (1988), peran penting keterlibatan manajemen puncak mencakup pada keseluruhan tahap pengembangan

sistem. Pada umumnya, tahap pengembangan sistem mencakup tahap perancangan, analisis sistem, perancangan atau desain sistem, implementasi sistem, dan pemeliharaan atau evaluasi sistem. Dalam lingkup pengembangan sistem, tahap implementasi sistem menjadi tahap penting dimana pada tahap ini, pengguna akhir sistem sudah dapat menggunakan sistem yang salah satu manfaatnya untuk membantu menyelesaikan aktivitas pengguna sistem. Oleh karena itu, dukungan manajemen puncak diperlukan dalam SI, seperti yang diungkapkan Kim & Lee (1986), bahwa dengan adanya keterlibatan dari manajemen, SI diharapkan dapat memiliki manfaat yang besar bagi organisasi.

Menurut Doll (1985), dukungan manajemen puncak terhadap SI diantaranya berkaitan dengan kebijakan manajemen dan tujuan manajemen dalam SI. Secara garis besar, dukungan manajemen puncak dalam sistem informasi akuntansi mencakup pemahaman manajemen terhadap sistem informasi akuntansi, perhatian manajemen mengenai kinerja sistem informasi akuntansi, peran aktif manajemen dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi, kepuasan manajemen terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi oleh pengguna sistem, dan harapan manajemen terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Almilia & Brilliantien, 2007).

Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis pertama adalah :

H1: Dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi secara parsial.

Kemampuan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Pengguna sistem dalam suatu perusahaan mencakup berbagai pihak, baik pengguna langsung maupun pengguna tidak langsung. Pengguna langsung merujuk pada pihak manajemen dan karyawan perusahaan sebagai personal sistem yang menggunakan dan menjalankan sistem. Sedangkan pengguna tidak langsung lebih tertuju pada pihak-pihak yang membutuhkan informasi sebagai output dari sistem, seperti manajemen dan pihak eksternal perusahaan.

Dalam lingkup implementasi sistem, pengguna sistem utama cenderung tertuju pada karyawan pengguna sistem. Hal ini dikarenakan proses awal pada implementasi sistem terletak ketika data-data dimasukkan ke dalam sistem untuk selanjutnya diolah menjadi informasi yang berguna bagi banyak pihak. Tahap implementasi sistem dikatakan juga sebagai tahap dimana sumbangan atau kontribusi potensial pengguna sistem lebih besar diantara tahap-tahap lainnya dalam pengembangan sistem (Andersen, 1985). Dengan kata lain, pada tahap implementasi sistem informasi akuntansi, kemampuan masing-masing pengguna sistem diperlukan dalam mengoperasikan sistem tersebut. Dengan tingginya kemampuan pengguna sistem dalam mengoperasikan sistem, maka kontribusi pengguna sistem terhadap implementasi sistem akan lebih besar.

Secara konseptual, kemampuan teknis diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu keterampilan khusus dan keterampilan umum. Pada tahap awal pengembangan sistem, keterampilan khusus personal sistem diperlukan. Namun,

dalam tahap selanjutnya seperti tahap implemementasi sistem, keterampilan umum lebih diperlukan. Keterampilan khusus meliputi teknik desain sistem yang terkait dengan sistem, komputer, dan pemodelan sistem. Sedangkan keterampilan umum yaitu teknik analisis sistem yang terkait dengan organisasi, manusia, dan masyarakat (Benbasat, et.al., 1980).

Dalam menilai kemampuan pengguna SI, Ives, et al. (1980) menggunakan tingkat pengalaman anggota kelompok SI. Tingkat pengalaman merupakan ukuran yang tepat dalam mengukur kemampuan pengguna sistem karena dengan memiliki banyak pengalaman dapat menjamin bahwa pengguna sistem memiliki kemampuan yang baik. Selain itu, kemampuan personal juga mencakup tingkat pengetahuan, *abilities*, dan keahlian yang dimiliki oleh setiap personal (Robbins, 2005).

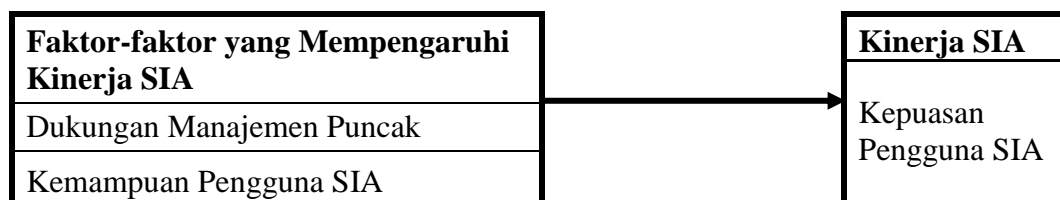
Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis kedua adalah :

H2: Kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi secara parsial.

Dan hipotesis berikutnya :

H3: Dukungan manajemen puncak dan kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi secara simultan.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1: Kerangka Pemikiran

Sistem informasi akuntansi telah menjadi subsistem SI yang memiliki peranan penting dan dijadikan oleh manajemen sebagai SI formal. Sistem informasi akuntansi memiliki kontribusi besar dalam suatu perusahaan, karena sistem informasi akuntansi berguna dalam membantu pengguna sistem melakukan aktivitas dan berguna dalam menyediakan informasi keuangan bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Secara umum, informasi keuangan dibutuhkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan untuk membantu dalam pengambilan keputusan finansial. Untuk mencapai tujuan tersebut, sistem informasi akuntansi harus diimplementasikan dengan baik dan memiliki kinerja yang optimal.

Dalam penelitian ini, kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi digunakan sebagai ukuran pengganti untuk menilai kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini didasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu mengenai sistem informasi akuntansi, yang cenderung menggunakan ukuran kepuasan pengguna sistem dalam mengukur kinerja sistem informasi akuntansi seperti

penelitian Choe (1996), Soegiharto (2001), Fung Jen (2002), Komara (2006), dan Almilia & Brilliantien (2007). Kepuasan pengguna sistem merupakan ukuran yang didasarkan pada pandangan pengguna sistem secara langsung dalam menilai keberhasilan SI (Ives, et al., 1983).

Dalam suatu perusahaan, sumber daya manusia (SDM) memiliki kontribusi paling besar dalam menunjang kinerja sistem informasi akuntansi. SDM tersebut mencakup manajemen dan karyawan. Berkaitan dengan keterlibatan manajemen dalam implementasi SI, beberapa peneliti seperti Doll (1985) dan Delone (1988) telah menunjukkan dan menguji secara empiris bahwa dukungan manajemen puncak melalui berbagai kegiatan memiliki pengaruh positif pada SI. Selain itu, dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak juga memberikan pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dan kinerja dari sistem tersebut (Fung Jen, 2002; Komara (2006); dan Almilia & Brilliantien, 2007). Dengan kata lain, adanya dukungan dari manajemen dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi yang pada gilirannya akan membantu organisasi dalam mencapai keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi.

Mengenai keterlibatan karyawan sebagai pengguna SI, Montazemi (1988) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara keberadaan pengguna sistem dengan kepuasan pengguna sistem dan keberhasilan SI. Pengamatan tersebut memperkuat pendapat Hirschheim (1985), yaitu tingkat pengetahuan pengguna akhir sistem secara langsung memengaruhi kepuasan pengguna sistem dalam SI. Selain itu, Al-Adaileh (2009) menemukan pengaruh kemampuan teknis personal SI terhadap persepsi pengguna mengenai kesuksesan SI. Dalam lingkup sistem informasi akuntansi, Fung Jen (2002) dalam penelitian mendapatkan hasil bahwa kemampuan teknis personal sistem berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan jika kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi meningkat maka kinerja sistem informasi akuntansi akan turut meningkat karena pada dasarnya pengguna sistem merupakan komponen utama dalam sistem informasi akuntansi yang berperan dalam mengoperasikan sistem tersebut sebagai pengguna langsung.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian survey. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data penelitian. Sedangkan berdasarkan data penelitian, metode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian kuantitatif dimana penelitian dilakukan pada populasi atau sampel penelitian sebagai objek, serta data penelitian yang digunakan bersifat terukur dan dapat dianalisis. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian yaitu menguji hubungan kausal atau sebab akibat dari variabel-variabel yang akan diteliti.

Objek yang dipilih dalam penelitian ini adalah persepsi pengguna sistem informasi akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem

informasi akuntansi, yaitu dukungan manajemen puncak dan kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi.

Populasi, Teknik Penentuan Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengamatan difokuskan pada persepsi pengguna sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, unit analisis yang digunakan yaitu individu pengguna sistem. Penelitian ini dilakukan terhadap pengguna sistem informasi akuntansi di subunit utama perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi, yaitu departemen akuntansi dan keuangan di salah satu bank besar milik pemerintah daerah di Indonesia.

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling* berupa sampling jenuh, dimana dalam teknik penentuan sampel ini, semua populasi dijadikan sampel. Sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini berjumlah 30 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara penyebaran kuesioner (angket) secara langsung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Kualitas Data

Berdasarkan hasil dari pengujian validitas menggunakan korelasi *Pearson's product moment*, seluruh butir pertanyaan dalam instrumen data yang digunakan untuk mengukur ketiga variabel, yaitu dukungan manajemen puncak (X_1), kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi (X_2), dan kinerja sistem informasi akuntansi (Y) memiliki nilai r -hitung di atas nilai r -tabel (0,361). Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan dalam instrumen dinyatakan valid. Di samping itu, pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan cara menghitung koefisien *Cronbach's alpha* mendapatkan hasil bahwa koefisien *Cronbach's alpha* dari ketiga variabel memiliki nilai di atas nilai kritis (0,6) dimana masing-masing nilai koefisien *Cronbach's alpha* ketiga variabel yaitu dukungan manajemen puncak (X_1) sebesar 0,889, kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi (X_2) sebesar 0,852, dan kinerja sistem informasi akuntansi (Y) sebesar 0,920. Dengan demikian instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel.

Hasil Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan model regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistics 17.0*. Hasil dari analisis regresi linear berganda dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1: Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.

1	(Constant)	9.603	4.140		2.319	.028
	Dukungan	.800	.188	.518	4.253	.000
	Kemampuan	1.096	.299	.446	3.666	.001

a. Dependent Variable: Kinerja

Hasil Pengujian Hipotesis secara Parsial

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 1, dapat dilihat bahwa t-hitung variabel dukungan manajemen puncak sebesar 4,253. Nilai t-tabel dengan taraf signifikansi 5% dan uji 2-sisi yaitu sebesar 2,052. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai t-hitung 4,253 lebih besar dari nilai t-tabel 2,052. Sehingga keputusan yang diambil yaitu $H_{1.1}$ diterima, artinya bahwa ada pengaruh signifikan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Adapun besarnya pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yaitu sebesar 51,8%.

Hasil penelitian ini mendukung ungkapan Rockart (1979) bahwa dukungan yang diberikan oleh manajemen kepada SI organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan efektivitas penerimaan SI dalam organisasi. Selain itu, hasil tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan Fung Jen (2002), Komara (2006), Almilialia & Brilliantien (2007) yang mendapati hasil bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dan kinerja sistem tersebut. Namun, bertolak belakang dengan hasil penelitian Choe (1996) dan Soegiharto (2001) bahwa dukungan manajemen puncak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil analisis regresi linear berganda mengenai pengaruh kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat pada Tabel 1. Variabel kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi memiliki t-hitung sebesar 3,666. Nilai t-tabel dengan taraf signifikansi 5% dan uji 2-sisi yaitu sebesar 2,052. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai t-hitung 3,666 lebih besar dari nilai t-tabel 2,052. Sehingga kesimpulan yang diambil yaitu $H_{1.2}$ diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Adapun besarnya pengaruh kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yaitu sebesar 44,6%.

Hasil penelitian ini mendukung usulan Anderson (1985) bahwa kontribusi potensial pengguna SI lebih tinggi selama tahap implementasi pada pengembangan SI. Artinya, kemampuan pengguna SI memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan kinerja SI pada tahap implementasi. Selain itu, Fung Jen (2002) dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa kemampuan teknis personal sistem memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem dalam kinerja sistem informasi akuntansi. Namun, hasil tersebut tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Choe (1996), Soegiharto (2001), Komara (2006), dan Almilia & Brilliantien (2007). Penelitian yang dilakukan Choe (1996) dan Komara (2006) memiliki hasil bahwa kemampuan teknis personal sistem informasi akuntansi tidak mempengaruhi kepuasan pengguna sistem. Selain itu, Soegiharto (2001) dan Almilia & Brilliantien (2007) mendapatkan hasil bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari kemampuan teknis personal sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil Pengujian Hipotesis secara Simultan

Tabel 2: ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	763.069	2	381.535	39.785	.000 ^a
	Residual	258.931	27	9.590		
	Total	1022.000	29			

a. Predictors: (Constant), Kemampuan, Dukungan

b. Dependent Variable: Kinerja

Dari hasil analisis linear berganda di atas, dapat diketahui nilai F-hitung yaitu sebesar 39,785. Nilai F-tabel dengan taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 3,35. Dengan demikian, nilai F-hitung 39,785 lebih besar dari nilai F-tabel 3,35, sehingga keputusan yang diambil yaitu H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dukungan manajemen puncak dan kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi secara simultan.

Adapun koefisien determinasi regresi yang diperoleh yaitu sebesar 0,747 atau 74,7%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel dukungan manajemen puncak dan variabel kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap variabel kinerja sistem informasi akuntansi yaitu sebesar 74,7%. Sedangkan sisanya sebesar 25,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 3: Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.864 ^a	.747	.728	3.09678

a. Predictors: (Constant), Kemampuan, Dukungan

b. Dependent Variable: Kinerja

Hasil persamaan akhir yang diperoleh dari analisis regresi linear berganda mengenai pengaruh dukungan manajemen puncak dan kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yaitu sebagai berikut:

$$Y = 9.603 + 0.8X_1 + 1.096 X_2$$

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, kesimpulan yang dapat diambil yaitu dukungan manajemen puncak terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi secara parsial, pengaruh tersebut bernilai positif. Hal ini menunjukkan dengan semakin tingginya dukungan manajemen puncak, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin tinggi. Hasil ini mendukung pendapat Raghunathan & Raghunatan (1988) bahwa dengan adanya dukungan yang diberikan oleh manajemen terhadap suatu SI dapat menentukan keberhasilan seluruh aktivitas yang berhubungan dengan sistem tersebut.

Selain itu, uji yang dilakukan mengenai pengaruh kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi secara parsial. Pengaruh yang terjadi bersifat positif. Dengan demikian, semakin tinggi kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin tinggi. Adanya pengaruh positif kemampuan pengguna SI terhadap kinerja SI mendukung pernyataan Al-Adaileh (2009) yang telah membuktikan bahwa dengan adanya kemampuan dan keahlian dari personal SI dapat berguna saat mengevaluasi sukses atau tidaknya suatu SI.

Secara simultan, dukungan manajemen puncak dan kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dan pengaruh tersebut bersifat positif. Menurut Fung Jen (2002), dengan adanya dukungan manajemen puncak dan kemampuan personal sistem dalam sistem informasi akuntansi dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja sistem tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahuja, B.N. 1996. *Dictionary of Management*, Singapura: S.S. Mubarak & Brothers Ltd.
- Al-Adaileh, R.M. 2009. An evaluation of information systems success: A user perspective - the case of Jordan Telecom Group, *European Journal of Scientific Research*, Vol. 37 No. 2, hlm. 226-239.
- Almilia, L.S. & Brilliantien, I. 2007. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo*, (Online), (<http://spicaalmilia.wordpress.com>, diakses pada tanggal 5 Februari 2013).
- Anderson, E.E. 1985. Managerial considerations in participative design of MIS/DSS, *Information and Management*, Vol. 9 No. 4, hlm. 201-207.
- Bailey, J. E., & Pearson, S. W. 1983. Development of a tool for measuring and analyzing computer user satisfaction, *Management Science*, Vol. 29 No. 5, hlm. 530-545.
- Benbasat, I., Dexter, A.S., & Mantha, R.W. 1980. Impact of organizational maturity on information system skill needs, *MIS Quarterly*, Vol. 4 No. 1, hlm. 21-34.
- Choe, J.M. 1996. The relationships among performance of accounting information systems, influence factors, and evolution level of information systems, *Journal of Management Information System / Spring*, Vol. 12 No. 4, hlm. 215-239.
- DeLone, W.H., 1988. Determinants of success for computer usage in small business, *MIS Quarterly*, Vol. 12 No. 1, hlm. 51-61.
- Doll, W.J. 1985. Avenues for top management involvement in successful MIS development, *MIS Quarterly*, Vol. 9 No. 1, hlm. 17-35.
- Doll, W.J. & Torkzadeh, G. 1988. The management of end-user computing satisfaction, *MIS Quarterly*, Vol. 12 No. 2, hlm. 259-274.
- Edstrom, A. 1977. User influence and the success of MIS projects: A contingency approach, *Human Relations*, Vol. 30 No. 7, hlm. 589-607.
- Fung Jen, T. 2002. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 4 No. 2.
- Henderson, J.C. & Treacy, M.E. 1986. Managing end-user computing for competitive advantage, *Sloan Management Review*, Vol. 27 No. 4, hlm. 25-34.

- Hirschheim, R.A. 1985. User experience with and assessment of participative systems design, *MIS Quarterly*, Vol. 9 No. 4, hlm. 295-309.
- Ives, B., Hamilton, S., & Davis, G.B. 1980. A framework for research in computer based management information systems, *Management Science*, Vol. 26 No. 9, hlm. 910-934.
- Ives, B., Olson, M.H., & Baroudi, J.J. 1983. The measurement of user information satisfaction, *Communications of the ACM*, Vol. 26 No. 10, hlm. 785-793.
- Keen, P.G.W. 1981. Information system and organizational change, *Communications of The ACM*, Vol. 24 No. 1, hlm. 24-33.
- Kim, E.H. & Lee, J.J. 1986. An exploratory contingency model of user participation and MIS use, *Information and Management*, Vol. 11 No. 2, hlm. 87-97.
- Komara, A. 2006. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, *Jurnal Maksi*, Vol. 6 No. 2, hlm. 143-160.
- Montazemi, A.R. 1988. Factors affecting information satisfaction in the context of the small business environment, *MIS Quarterly*, Vol. 12 No. 2, hlm. 239-256.
- Raghunathan, B. & Raghunathan, T.S. 1988. Impact of top management support on information system planning, *Journal of Information Systems / Spring*, hlm. 15-23.
- Robbins, S.P. 2005. *Organizational Behavior: Concepts, Controversies, and Applications*, ed.9, Englewood Cliffs NJ: Prentice-Hall.
- Rockart, J.F. 1979. Chief executives define their own data needs, *Harvard Business Review*, Vol. 57 No. 2, hlm. 81-93.
- Soegiharto. 2001. Influence factors affecting the performance of accounting information systems, *Gajah Mada International Journal of Business*, Vol. 3 No. 2, hlm. 177-202.
- Tait, P. & Vessey, I. 1988. The effect of user involvement on system success: A contingency approach, *MIS Quarterly*, hlm. 91-108.
- Wan, T.B. & Wah, L.T. 1990. Validation of a user satisfaction instrument for office automation success, *Information and Management*, Vol. 18 No. 4, hlm. 203- 208.